

HUKUM

78A/92

C2
C2

LAPORAN PENELITIAN
DANA SPP/DPP UNAND
KONTRAK NO.K.14/PP-UA/SPP.05

Faktor-Faktor Yang Menyebabkan
Meningkatnya Kecelakaan Lalu Lintas
Di Kotamadya Padang

Oleh
NELWITIS-A.SH
Fakultas Hukum Unand

LAAN
DALAS

25



Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
Fusil Penelitian Universitas Andalas
Padang , 1992

FAKTOR YANG MENYEBABKAN MENINGKATNYA
KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTAMADYA PADANG

(NEIWITIS, SH PAKULTAS HUKUM UNAND 1992)

ABSTRAK

Sebagaimana kita ketahui bahwa nyawa adalah harta yang paling berharga di dalam hidup ini, maka tidaklah salah bila kita berusaha untuk memilihara dan mempertahankannya. Sebagai mana yang sering kita lihat pada spanduk-spanduk di tepi jalan raya yang berbunyi; Cintailah dan sayangilah Jiwa Sesama karena Telah Banyak Nyawa Yang Hilang Di Jalan Raya ". Begitu juga di massa media-massmedia menyatakan, bahwa akibat akibat dari kecelakaan lalu lintas baik itu jiwa, serta materi sekalipun telah banyak mendatangkan kerugian yang sangat besar jumlahnya.

Berdasarkan uraian di ataslah peneliti ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan kecelakaan lalu lintas jalan raya di Kotamadya Padang. Tujuan dari penelitian yaitu ,untuk dapat mencari atau menemukan faktor-faktor apa yang menyebabkan meningkatnya kecelakaan di kotamadya Padang ini. Sedangkan metode penelitian yang peneliti pakai adalah, metode pendekatan, spesifikasi penelitian , metode pengumpulan data dan analisa data

B hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah, faktor yang merupakan penyebab dari meningkatnya kecelakaan di kotamadya Padang ini adalah;

- 1.Faktor manusia,
- 2.Faktor kendaraan,
3. Faktor Jalan dan
- 4.Faktor keadaan alam atau lingkungan.

Faktor manusia adalah merupakan faktor dominan terjadinya kecelakaan lalu lintas jalan raya, salah satu penyebabnya terlihat rendahnya kesadaran kesadaran hukum untuk mematuhi peraturan lalu lintas seperti; menjalankan kendaraan dengan kecepatan tinggi,memblok dengan tiba-tiba mengendarai kendaraan dengan tidak pakai SIM dan lain-lain.

P E N D A H U L U A N

A. Latar belakang permasalahan

Manusia dalam melakukan kegiatan sehari-harinya hampir setiap hari mempergunakan jalan raya. Jalan raya yang merupakan jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas umum, yang sudah merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi warga masyarakat. Dengan sendiri - nya kalau warga masyarakat tersebut mempergunakan jalan raya sudah tentu mereka terkena peraturan-peraturan lalu lintas maupun angkutan jalan raya.

Lalu lintas jalan raya sampai akhir dasawarsa abad xx ini, di samping adanya pembaharuan yang cepat dengan semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor, baik kendaraan bermotor roda dua ataupun kendaraan bermotor roda empat. Keadaan ini tidak seimbang dengan perluasan jaringan jalan raya yang proporsional, juga mengakibat - kan jumlah kematian di jalan raya semakin meningkat pula. Untuk menekan keadaan yang demikian sudah berba - gai bentuk operasi atau kegiatan digelar oleh pihak Kepolisian, terutama untuk menekan jumlah kecelakaan maupun pelanggaran meskipun masih dengan cara-cara yang sangat konvensional.

Seperti yang dikatakan oleh Menteri Perhubungan Bapak Azwar Anas yang penulis kutip dari Haluan tanggal 30 Juli 1992 :

"Saat ini setiap jam rata-rata terjadi 1,2 nyawa direnggut akibat kecelakaan lalu lintas dan se - tiap jam terjadi 1,82 manusia menderita luka-be - rat. Angka-angka ini diambil berdasarkan kasus kecelakaan jalan raya yang terjadi dan dihitung berdasarkan data akhir tahun 1991 yaitu seba - nyak 71.280 kasus. Dengan perincian; Korban tewas 10.610 orang, luka berat sebanyak 13.891 orang, luka ringan sebanyak 17.611 orang dan kerugian materil senilai 13 milyar rupee."

suai dengan objek penelitian.

-Melakukan pengamatan langsung ke jalan-jalan raya yang padat dilalui kendaraan bermotor, baik kendaraan bermotor roda dua ataupun kendaraan bermotor roda empat, juga termasuk kendaraan yang tidak bermotor.

4. Pengolahan Data.

Betelah data secunder dan data primer dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara mengklasifikasikan sesuai dengan jenisnya terlebih dahulu. Selanjutnya dipindahkan data-data tersebut ke dalam tabel-tabel untuk mendapatkan prosentasenya.

5. Analisa Data.

Dalam menganalisa data penulis mempergunakan metode deskriptif kualitatif.

BASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka pada umumnya ada 4 faktor yang menyebabkan meningkatnya kecelakaan di Kotamadya Padang antara lain;

- A. Faktor manusia.
 - B. Faktor kendaraan.
 - C. Faktor jalan.
 - D. Faktor lingkungan / keadaan alam.
- A. Faktor manusia.

Manusia sebagai faktor atau penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas tidak dapat diingkari lagi. Karena kita ketahui bahwa jumlah penduduk semakin hari semakin bertambah dengan cepatnya. Kalau kita perhati dari segi lalu lintas yaitu mengenai jumlah kendaraan di Kotamadya Padang semakin hari semakin padat. Manusia merupakan salah satu yang menggunakan jalan raya

an Timur, pada umumnya jalan menyelusuri lereng berbukit, banyak pendakian, penurunan dan tikungan tajam seperti jalan menuju daerah Solok. Apabila hujan sering diikuti tanah longsor. Sedangkan pada bagian barat pada umumnya dataran rendah, sering terjadi banjir pada musim hujan dan jalan-jalan tergenang air.

Kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor keadaan alam atau lingkungan ini biasanya sering terjadi pada saat musim hujan, khususnya bagian Timur Kota Padang. Kendaraan yang datang dari luar kota akan melalui jalan dengan penurunan yang tajam dan licin akibat hujan., bagi pengemudi yang tidak bisa melalui jalan di tepi perbukitan tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas yang menimbulkan korban dan kerugian materil. Di samping itu cuaca berkarut dapat membatasi jarak pandang seorang pengemudi, oleh karena itu bagi pengemudi yang kurang hati-hati akan mudah mendapatkan kecelakaan lalu lintas. Untuk kota Padang cuaca berkarut jarang sekali terjadi rata-rata sekali dalam satu tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka penulis sampai lah pada kesimpulan yang menerangkan;

1. Bahwa meningkatnya kecelakaan lalu lintas di Kotamadya Padang disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor manusia, faktor jalan, faktor kendaraan dan faktor keadaan alam atau lingkungan
2. Faktor manusia adalah merupakan faktor dominan terjadinya kecelakaan lalu lintas di Kotamadya Padang. Tentama bagi pengemudi atau pengendara juga manusia sebagai pejalan laki. Dalam hal pengemudi atau pengendara sewaktu mengemudikan kendaraannya tidak memindahkan peraturan-peraturan lalu lintas dan kelalai-

an lain dari pengemudi atau pengendara yang lengah, ngantuk atau dalam keadaan mabok-mabokan.

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat mengemukakan beberapa saran antara lain;

1. Diperlukan pendidikan masyarakat dibidang lalu lintas yang lebih efektif dalam rangka meningkatkan kesadaran dan disiplin, masyarakat pemakai jalan, karena masyarakat pemakai jalan tidak saja sebagai penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, tetapi sekaligus sebagai korban kecelakaan lalu lintas.
2. Pengujian calon pengemudi atau pengendara dalam memperoleh Surat Izin Mengemudi hendaknya lebih diperketat lagi, sehingga surat izin Mengemudi itu diperoleh oleh masyarakat yang sudah memenuhi syarat-syarat tertentu.